

**PETUNJUK PRAKTIKUM  
“TRANSPORT MEMBRAN”**

**Disusun oleh:  
Desrini Dwinanda  
NIM:  
25030530038**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN IPA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2026**

## TRANSPORT MEMBRAN

### A. Pengantar

Membran sel adalah lapisan tipis yang membungkus seluruh bagian sel, termasuk inti dan cairan di dalamnya. Membran sel memiliki sifat semipermeabel atau selektif permeabel. Membran sel dikatakan bersifat semipermeabel karena hanya dapat dilewati oleh zat cair berupa air yang masuk ke dalam tubuh. Sementara itu, membran sel bersifat selektif permeabel karena hanya dapat dilalui oleh zat-zat atau ion-ion tertentu saja. Transport membran sel adalah proses keluar-masuknya molekul melalui membran plasma, terbagi menjadi transport pasif tanpa energi, dan transport aktif menggunakan energi ATP. Mekanisme ini menjaga homeostasis, keseimbangan pH, dan perolehan nutrisi penting bagi sel. Transport membran sel meliputi pergerakan molekul melintasi membran sel, yang dapat terjadi melalui berbagai mekanisme, termasuk difusi sederhana, difusi terfasilitasi, dan transport aktif. Difusi sederhana terjadi ketika molekul kecil dan tidak bermuatan bergerak melintasi membran dari area konsentrasi tinggi ke area konsentrasi rendah, tanpa memerlukan masukan energi. Molekul yang dapat berdifusi melintasi membran sel meliputi gas, seperti oksigen dan karbon dioksida, dan molekul kecil yang tidak bermuatan, seperti air dan etanol. Di sisi lain, difusi terfasilitasi, terjadi ketika molekul yang lebih besar atau bermuatan membutuhkan bantuan protein transport untuk melintasi membran. Difusi terfasilitasi membutuhkan keberadaan protein membran tertentu, seperti saluran ion atau transporter, yang bertindak sebagai pori-pori atau gerbang untuk memungkinkan molekul tertentu melewatinya. Transport aktif membutuhkan masukan energi untuk memindahkan molekul melawan gradien konsentrasinya. Proses ini dilakukan oleh protein membran yang disebut pompa. Contoh pompa termasuk pompa natrium-kalium, yang mempertahankan potensial istirahat neuron, dan pompa proton.

### B. Tujuan Kegiatan

Melalui kegiatan percobaan ini, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan mekanisme transport membran pada sel
2. Mengidentifikasi jenis-jenis transport membran
3. Membedakan karakteristik difusi sederhana, difusi terfasilitasi, dan transport aktif
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perpindahan zat/molekul pada membran sel

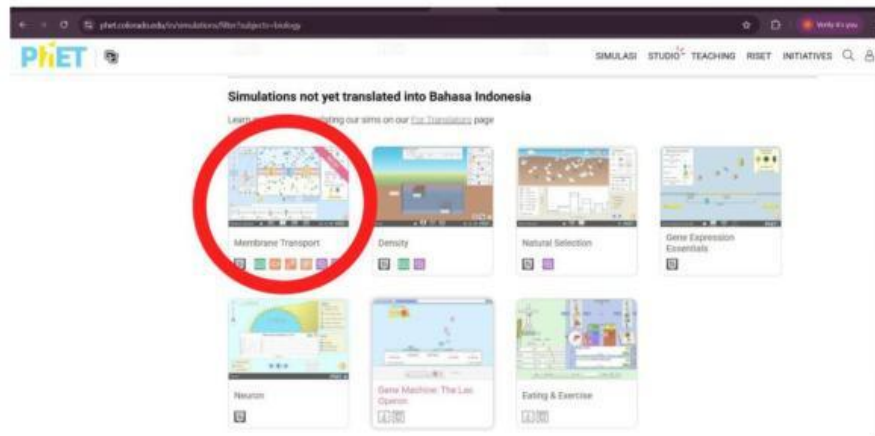
### C. Alat/Bahan

1. Aplikasi Phet Interactive Simulation
2. Laptop/smartphone
3. Akses Internet

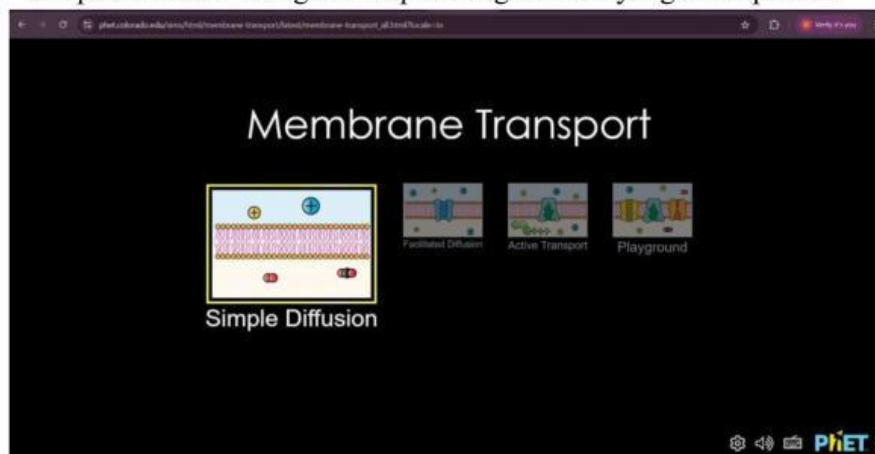
### D. Prosedur

#### Kegiatan 1. Difusi Sederhana

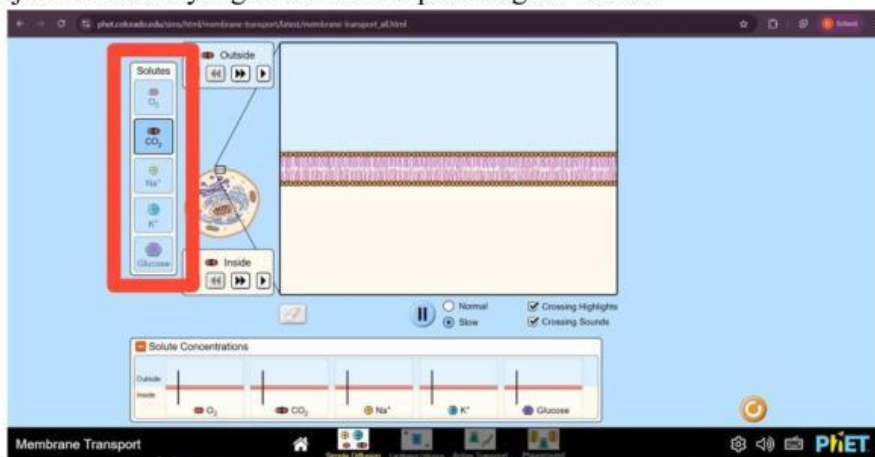
1. Buka aplikasi Phet pada computer/laptop, kemudian klik menu "Simulation", pilih submenu "Biologi", kemudian pilihlah simulasi "Membrane Transport"



2. Klik tombol “Play” pada tampilan simulasi “Membrane Transport” untuk menjalankan simulasinya
3. Pilih “Simple Difusion” dengan klik pada bagian ikon yang ditampilkan!

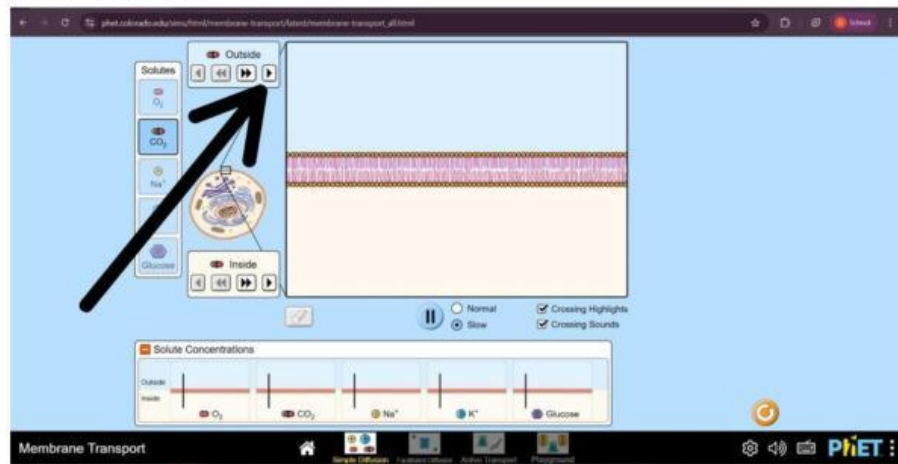


4. Amati tampilan membrane sel bagian luar dan dalam
5. Pilih jenis molekul yang akan diamati pada bagian “Solute”



6. Buatlah perbedaan konsentrasi antara bagian inside dan outside membran sel dengan menekan tombol “(▶)” untuk menambah jumlah molekul pada salah satu sisi.

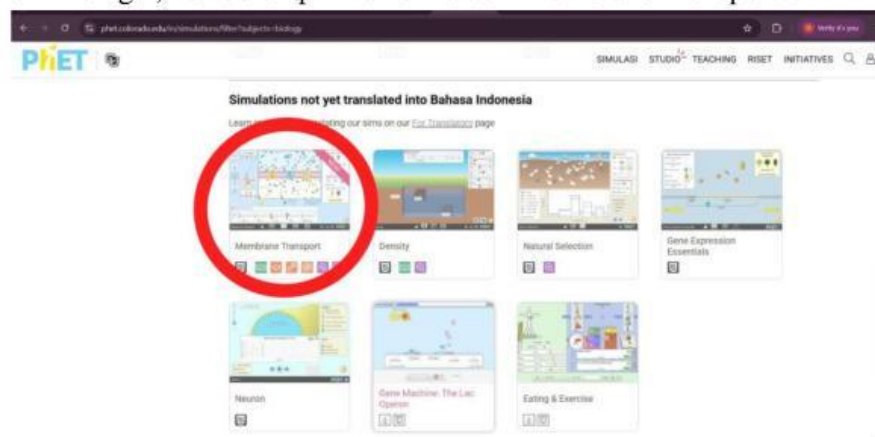
Konsentrasi dapat dibuat lebih tinggi pada bagian inside atau outside sehingga terjadi perbedaan konsentrasi



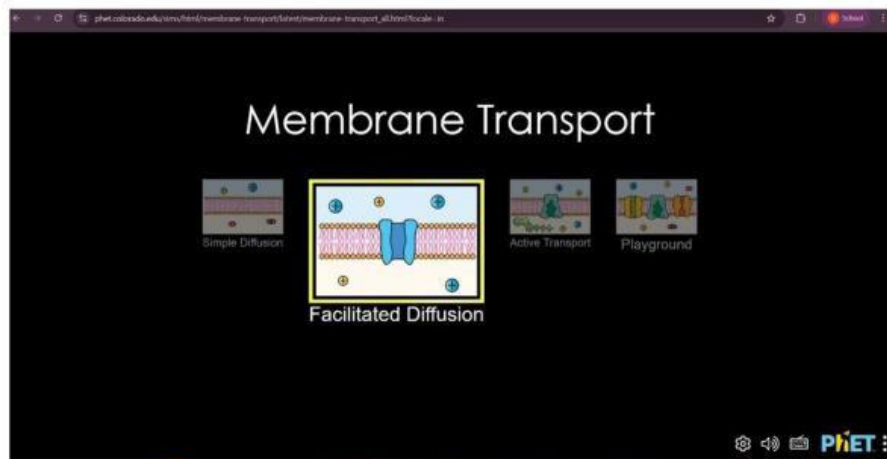
7. Jika diperlukan, klik tombol “(»)” untuk menambahkan molekul dalam jumlah banyak.
8. Amati arah pergerakan molekul yang melewati membrane.
9. Amati perubahan konsentrasi molekul pada bagian inside dan outside.
10. Catat hasil pengamatan pada tabel data praktikum.
11. Ulangi percobaan dengan jenis molekul lain untuk membandingkan proses difusi yang terjadi.

## Kegiatan 2. Difusi Terfasilitasi

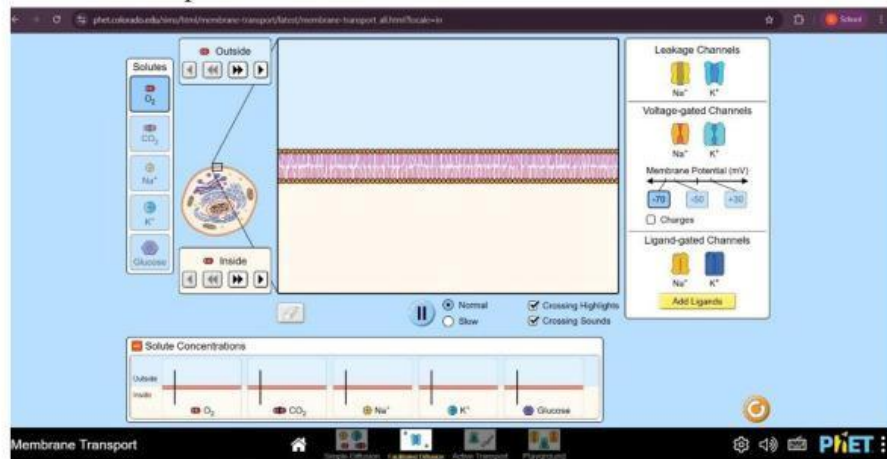
1. Buka aplikasi Phet pada computer/laptop, kemudian klik menu “Simulation”, pilih submenu “Biologi”, kemudian pilihlah simulasi “Membrane Transport”.



2. Klik tombol “Play” pada tampilan simulasi “Membrane Transport” untuk menjalankan simulasinya.
3. Pilih “Facilitated Diffusion” dengan klik pada bagian ikon yang ditampilkan!



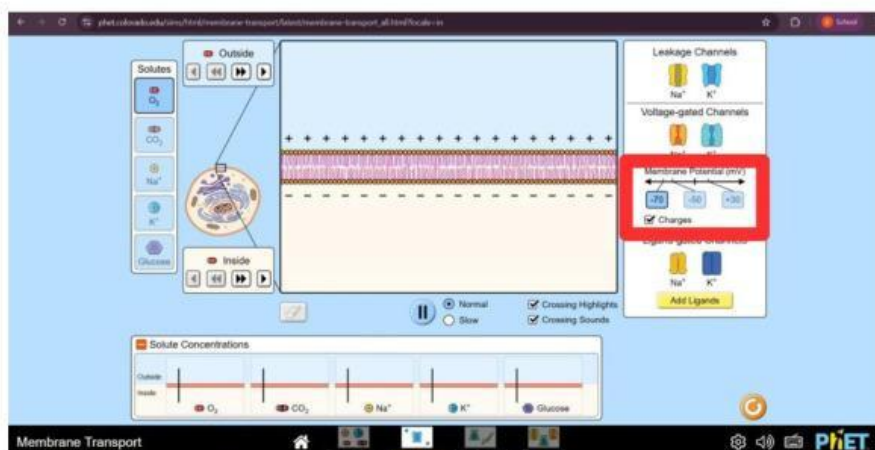
4. Berikut adalah tampilan halaman awal simulasi difusi terfasilitasi.



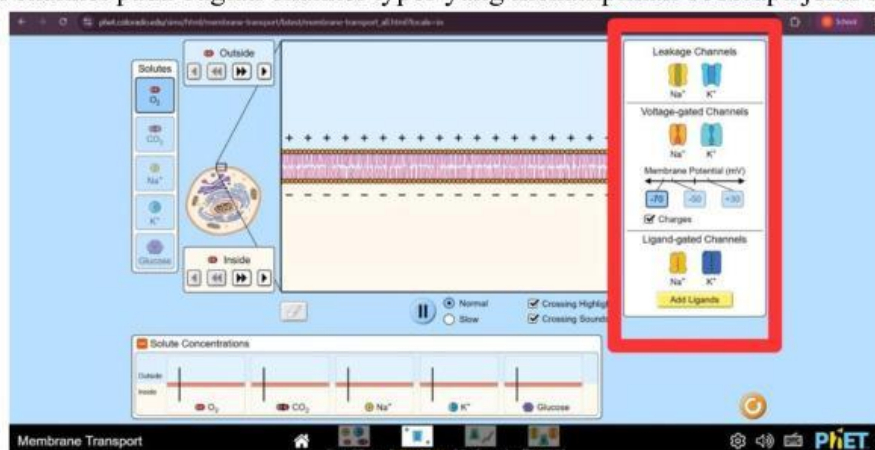
5. Buatlah rancangan percobaan dengan menentukan:

- Jenis ion/molekul yang akan diamati
- Jenis protein kanal yang digunakan
- Konsentrasi ion/molekul di outside dan inside sel
- Perbedaan muatan listrik

6. Atur membrane potensial dengan beri tanda (√) pada box “Charges” untuk menampilkan perbedaan muatan listrik pada kedua sisi membrane sel.

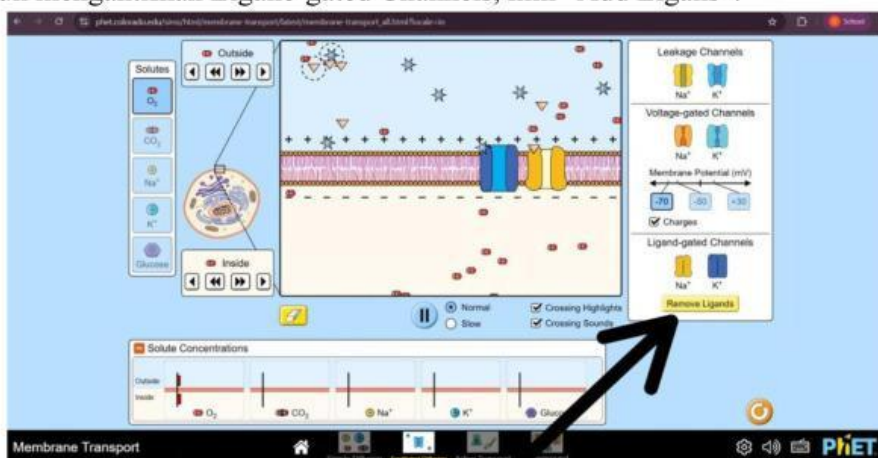


7. Pilih channel pada bagian channel types yang menampilkan beberapa jenis kanal.

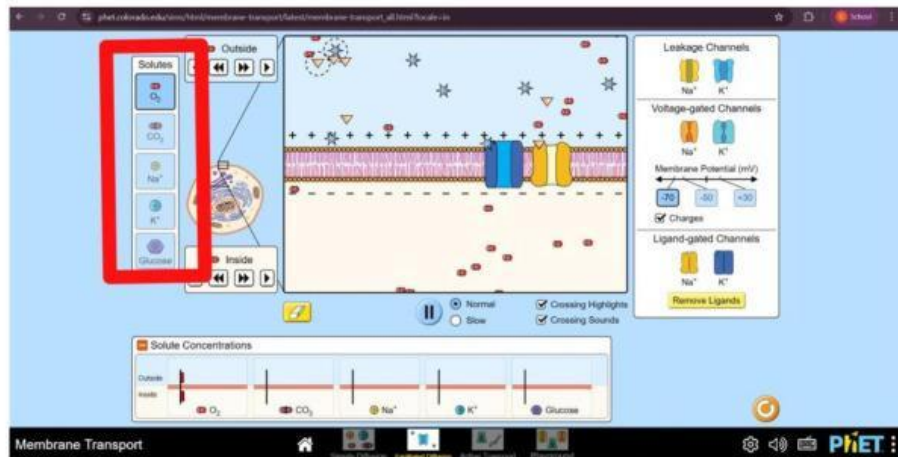


8. Klik atau aktifkan channel yang tersedia pada bagian channel types sehingga protein kanal muncul pada membrane.

9. Untuk mengaktifkan Ligane-gated Channels, klik “Add Ligans”.



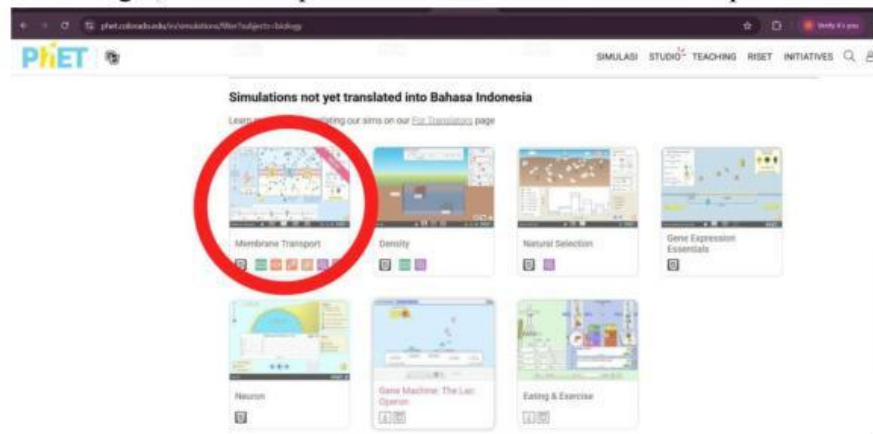
10. Setelah kanal muncul, pilih jenis ion/molekul yang akan diamati pada bagian “Solute”.



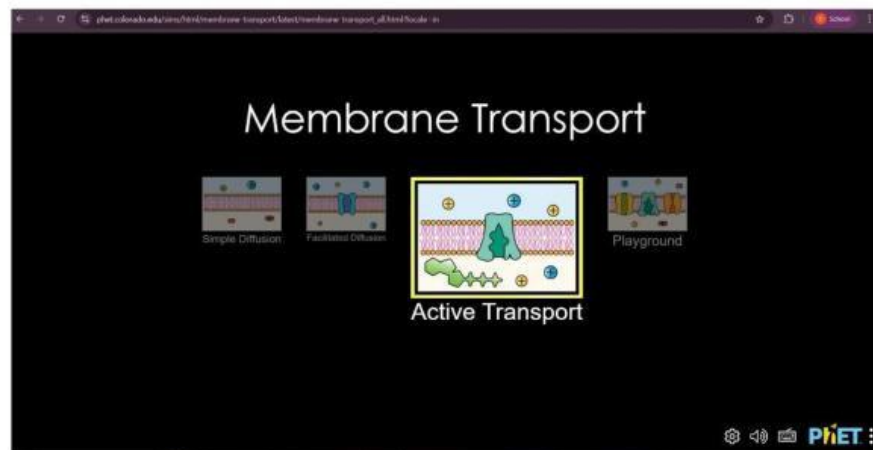
11. Tambahkan ion/molekul dengan menekan tombol “(▶)” pada bagian outside atau inside.
12. Amati perpindahan ion/molekul melalui protein kanal pada membrane sel.
13. Catat hasil pengamatan pada tabel data praktikum.
14. Ulangi percobaan dengan mengubah kondisi konsentrasi, jenis ion/molekul, jenis channel atau jumlah charges untuk mengamati perubahan arah atau kecepatan difusi.

### Kegiatan 3. Transport Aktif

1. Buka aplikasi Phet pada computer/laptop, kemudian klik menu “Simulation”, pilih submenu “Biologi”, kemudian pilihlah simulasi “Membrane Transport”.



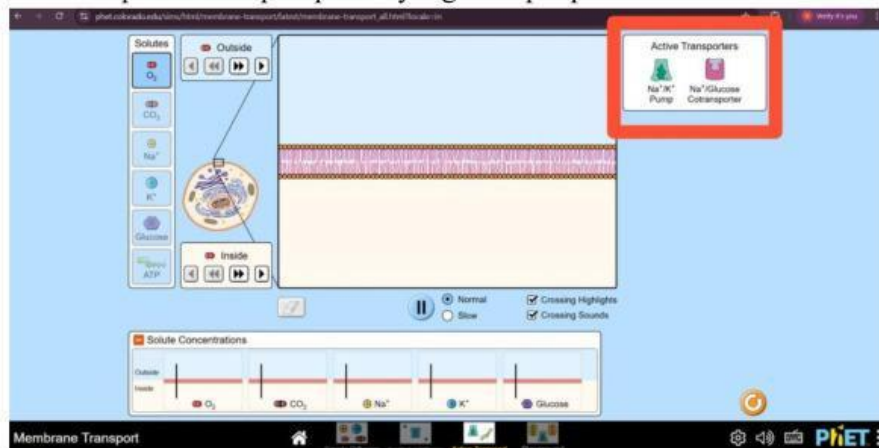
2. Klik tombol “Play” pada tampilan simulasi “Membrane Transport” untuk menjalankan simulasinya.
3. Pilih “Active transport” dengan klik pada bagian ikon yang ditampilkan!



4. Buatlah rancangan percobaan dengan menentukan:

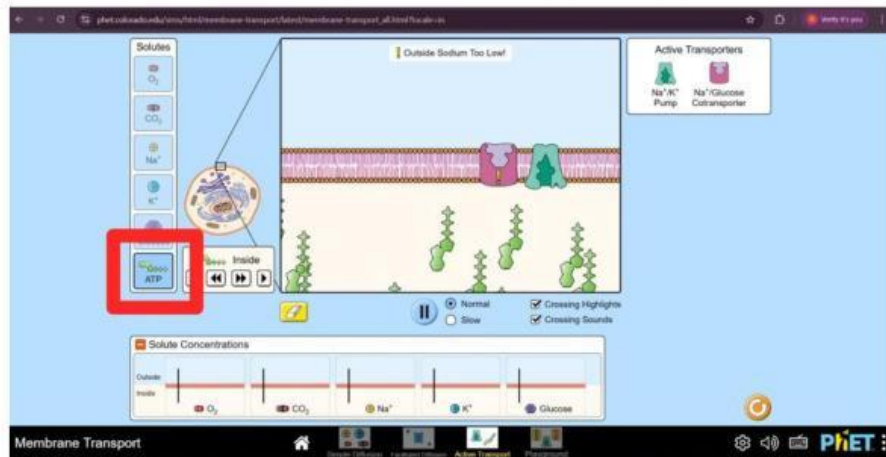
- Jenis ion/molekul yang akan diamati
- Jenis protein kanal yang digunakan
- Konsentrasi ion/molekul di outside dan inside sel

5. Memilih transporter atau pompa ion yang terdapat pada kotak “Active Transport”.

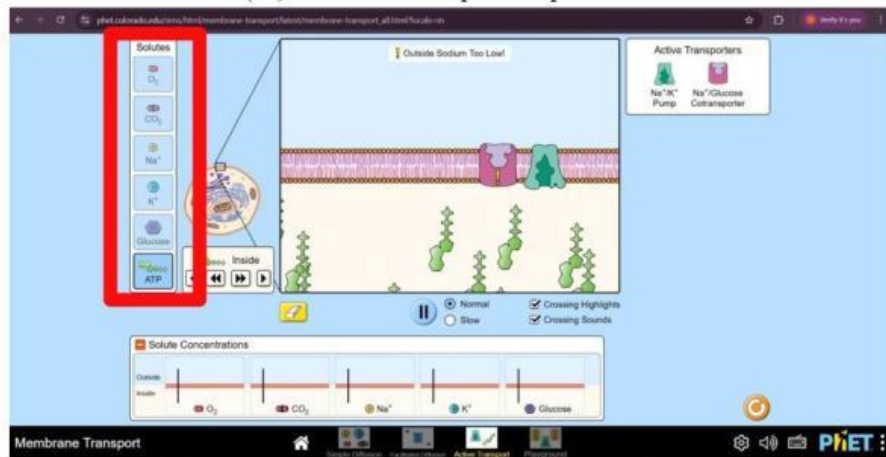


6. Mengaktifkan transporter atau pompa ion sehingga pompa ion dapat muncul pada membrane sel.

7. Tambahkan ATP dengan klik “ATP” pada bagian “Solute” sehingga energi tersedia untuk menjalankan pompa ion pada membrane.



8. Memilih ion pada bagian “Solute” dan tambahkan pada bagian inside atau outside dengan menekan tombol “(▶)” untuk menciptakan perbedaan konsentrasi.



9. Amati perpindahan ion yang terjadi melalui protein transporter (pompa ion) pada membrane sel.
10. Perhatikan arah perpindahan ion.
11. Catat hasil pengamatan pada tabel praktikum.
12. Ulangi percobaan dengan kondisi konsentrasi yang berbeda.

### E. Tabulasi Data

Tabel 1. Difusi Sederhana

No.	Jenis ion/molekul	Konsentrasi awal outside	Konsentrasi awal inside	Arah perpindahan ion/molekul	Kondisi akhir
1.					
2.					
3.					

Tabel 2. Difusi Terfasilitasi

No.	Jenis ion/molekul	Jenis channel	Konsentrasi luar sel	Konsentrasi dalam sel	Potensial membrane (mV)	Arah perpindahan ion/molekul
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Tabel 3. Transport Aktif

No.	Jenis ion/molekul	Jenis Transporter	Konsentrasi luar sel	Konsentrasi dalam sel	Penggunaan ATP	Arah Transport
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

## F. Diskusi

1. Berdasarkan hasil pengamatan pada difusi sederhana, bagaimana hubungan antara perbedaan konsentrasi molekul dengan arah perpindahan molekul?
2. Mengapa molekul seperti  $O_2$  dan  $CO_2$  dapat melewati membrane secara langsung pada difusi sederhana tanpa bantuan protein membrane?
3. Pada difusi terfasilitasi, apakah semua ion atau molekul dapat melewati membrane melalui protein kanal yang sama?
4. Bagaimana pengaruh membrane potential (charges) terhadap arah atau kecepatan perpindahan ion pada difusi terfasilitasi?
5. Berdasarkan hasil pengamatan, apa perbedaan utama antara difusi sederhana, difusi terfasilitasi, dan transport aktif?
6. Pada transport aktif, bagaimana hubungan antara penggunaan ATP dengan kemampuan pompa ion untuk memindahkan molekul melawan gradien konsentrasi?
7. Mengapa pada transport aktif, ion masih dapat berpindah meskipun arah perpindahannya berlawanan dengan gradien konsentrasi?

**G. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, buatlah kesimpulan yang sesuai dengan tujuan praktikum ini!